

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bog dan Taylor penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diteliti.¹

Penggunaan metode ini ditujukan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan pada fakta yang tampak apa adanya. Dengan pendekatan ini peneliti dapat memahami dan memaparkan hal-hal yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian (berupa aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian).

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian deskriptif. Fokus dari penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi, atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Meleong mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan, menggambarkan dan menyajikan fakta secara sistematis tentang bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh BAZNAS

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosadaka, 2016), h. 5

²*Ibid*, h. 4

Kabupaten Solok Selatan dalam rangka mengajak dan mensosialisasikan pembayaran zakat melalui lembaga BAZNAS di kepada masyarakat.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang diinginkan maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data, oleh karena itu peneliti menggunakan *Purposive Sampling*. Dengan kriteria informan sebagai berikut :

1. Merupakan individu yang berada dalam Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Solok Selatan.
2. Menduduki jabatan inti pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Solok Selatan

Dengan parameter tersebut, didapatkan Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Ketua IV Idris Halim, S.Ag, Sekretaris Bidang Pendistribusian Hendrizal, SE dan Sekretaris Bidang Administrasi Sefrita Weni, A.Ma.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian. Berdasarkan penelitian di lapangan, observasi yang dilaksanakan peneliti adalah melihat dan mengikuti agenda kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh pihak Humas BAZNAS Kabupaten Solok

Selatan, dan peneliti mengamati langsung selama kegiatan berlangsung hingga peneliti menganggap hasil pengamatan yang didapatkan dilapangan cukup untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati, yaitu peneliti melihat dan mengamati upaya-upaya strategi komunikasi yang dilakukan oleh BAZNAS dalam rangka mensosialisasikan pembayaran zakat ke BAZNAS kepada masyarakat.

2. Wawancara

Saat melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, pada pelaksanaan penelitian di lapangan peneliti melakukan pra penelitian yang bertujuan melihat dan menentukan beberapa pegawai Humas BAZNAS yang dijadikan narasumber, kemudian peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan wawancara yang dapat dipahami oleh narasumber selanjutnya untuk narasumber yang bukan bagaian dari BAZNAS Kabupaten Solok Selatan, peneliti mencari dan menentukan beberapa narasumber yang mengetahui tentang BAZNAS. Kemudian peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang dimengerti oleh narasumber. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menemukan ide dan gagasan yang luwes dari informan mengenai upaya strategi komunikasi yang dilaksanakan BAZNAS dalam mengelola kegiatan kampanye dalam mengajak masyarakat berzakat ke BAZNAS

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian atau pegumpulan data-data atau referensi-referensi yang dapat dijadikan

sebagai pedoman dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Adapun bentuk dokumentasi pada penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan Public Relations, manajemen komunikasi, dan beberapa buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian dokumentasi dari narasumber juga dijadikan sebagai dokumentasi penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

1. Pencatatan Data

Pencatatan data merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena dengan adanya catatan data ini akan memudahkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penulis melakukan pencatatan data setelah melakukan observasi dan wawancara dari sumber-sumber data yang diperlukan.

2. Klarifikasi Data

Melakukan pengklarifikasian data atau pegelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan batasan masalah dan tujuan penelitian di atas.

3. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan sudah memenuhi syarat untuk penelitian, selanjutnya data tersebut diinterpretasikan dan data dianalisa untuk megambil suatu kesimpulan. Dalam bukunya Lexy J. Meleong, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak megadakan perhitungan. Maksudnya penelitian kualitatif dalam memperoleh data dengan wawancara.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan wawancara, berarti data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah dan temuan yang berhubungan dengan “Strategi Kehumasan Dalam Mensosialisasikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Solok Selatan”

Setelah diperoleh data-data yang dibutuhkan kemudian data tersebut dianalisa secara kualitatif. Dalam pengolahan data yang diperoleh melalui wawancara, penulis olah secara kualitatif karena datanya tidak dapat dipersentasekan melalui tabel maka dengan demikian data ini dinilai dari kualitas wawancara itu sendiri.

